

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga telah menjadi bagian hidup yang tidak pernah terlepas dari kebudayaan masyarakat. Dari berbagai macam olahraga yang berkembang, sepak bola menjadi salah satu olahraga yang paling banyak diminati di Indonesia. Sepak bola bisa dimainkan oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja, sehingga tidak mengherankan, baik anak-anak sampai orang tua tetap bisa memainkan olahraga ini dengan mudah.

Sepak bola juga memberi warna tersendiri sebagai pusat pagelaran olahraga yang kompetitif. Jumlah gol menjadi ukuran menang tidaknya suatu tim dalam pertandingan. Hal ini yang menjadi pemantik semangat jutaan masyarakat Indonesia dalam menggemari permainan sepak bola. Aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh pemain, guna menunjang pemain dalam olahraga familiar ini.

Untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin, ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan diteliti secara seksama oleh atlet, yaitu latihan fisik, teknik, taktik dan mental". Keempat aspek ini adalah cara terpenting yang dapat dilakukan seorang pelatih untuk mendorong atletnya mencapai kesuksesan. Keempat aspek yang akan terus disandingkan ini bukanlah hal yang berbeda.

Namun menjadi satu kesatuan yang sinergis untuk mendapatkan hasil permainan terbaik. Tentunya hal ini akan mempengaruhi kualitas itu sendiri jika keempat aspek tersebut tidak seimbang. Tanpa adanya keseimbangan dari empat aspek ini, tentunya akan berpengaruh pada kualitas itu sendiri.

Dalam sepakbola, pemain membutuhkan keterampilan tertentu untuk membantu mereka berhasil. Untuk mendukung keberhasilan pemain dalam sebuah tim, pemain sepakbola membutuhkan berbagai keterampilan teknis. Oleh karena itu, untuk menciptakan kondisi bermain sepakbola yang terampil, diperlukan latihan yang benar. Penulis bermaksud untuk mengenalkan beberapa unsur teknik dasar sepak bola. Secara umum, pemain sepak bola didorong untuk dapat menguasai teknik-teknik dasar tersebut. Kosasih (1985) membagi teknik dasar bermain sepakbola menjadi enam bagian yaitu: “Teknik menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, gerak tipu, teknik menyundul bola dan teknik melempar bola”.

Dari keenam teknik dasar sepakbola yang ada, penulis akan lebih berkonsentrasi pada teknik menendang bola dari teknik dasar sepak bola yang tersedia. Menendang bola adalah teknik memberikan bola kepada teman dan menembak ke gawang, sesuai dengan tujuannya. keterampilan dasar adalah menendang bola. Seorang pemain tidak bisa dikatakan bisa bermain bola jika tidak bisa menendang bola dengan baik. Lebih khusus lagi, penulis perhatikan bahwa sebagian besar aktivitas pemain di lapangan terdiri dari menendang dan menggiring bola.

Di negara-negara yang telah mengembangkan tim sepak bola, ditemukan talenta dengan kemampuan mengolah kulit bundar dengan baik melalui tendangan. Diantaranya adalah David Beckham, Andrea Pirlo, Wesley Sneijder, dan Xavi Hernandez. Ambil contoh Xavi Hernandez, ia menjadi jenderal lini tengah di Barcelona dan tim nasional Spanyol. Akurasi operan yang tinggi dan visi permainan yang brilian tentu saja menghidupkan permainan tim. Apalagi Xavi menjadi bagian sukses dari sistem permainan tiki-taka yang membuat lawan sangat kesulitan membaca permainan.

Sejauh pengamatan telah dilakukan, penulis lebih memperhatikan *passing* pemain. Beberapa pemain sering melakukan kesalahan *passing* atau biasa disebut *passing error*. Teknik dasar *passing* harus menjadi perhatian paling mendasar bagi pemain untuk bisa melakukannya dengan baik. Namun, masih banyak pemain yang melakukan kesalahan dalam *passing* sehingga mempengaruhi penguasaan bola dalam sebuah tim. Penguasaan bola yang lemah sering disebabkan oleh pemain yang kurang baik dalam mengoper ke teman-temannya. Kegiatan *passing* merupakan kegiatan memindahkan bola kepada teman dengan cara ditendang. Dalam *passing*, arah bola seringkali terlalu jauh dari jangkauan temannya. Bola juga sering melebar ke area yang tidak jelas dan ketidaksiapan teman untuk mengambil bola. Ini biasanya dimanfaatkan oleh lawan untuk mencuri bola.

Hal tersebut tentu menyita perhatian seorang pelatih, sehingga pelatihan untuk meningkatkan kualitas *passing* pemain sangat diperlukan. Karena kualitas *passing* pemain tidak akan meningkat tanpa adanya pelatihan yang menyeluruh. Latihan umpan kombinasi adalah salah satu cara untuk

meningkatkan keterampilan *passing* dasar para pemain. Ketepatan, kecepatan, dan pergerakan pemain saat melakukan aktivitas *passing*, metode ini dikembangkan agar seorang pemain dapat meningkatkan kemampuannya dalam berbagai cara. Latihan ini dimaksudkan untuk mengukur peningkatan penguasaan bola pada suatu tim. Dengan adanya latihan kombinasi umpan ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas operan pemain, tidak hanya secara individu, tetapi juga antar kolektivitas pemain.

Scheunemann (2012, hlm.40) mengatakan “dalam permainan, umpan kombinasi adalah pengaturan alur bola dengan cepat dan efektif dengan bola oleh dua pemain atau lebih dari tim yang sama”. Karena latihan umpan kombinasi dilakukan oleh sekelompok orang bukan hanya satu orang. Jika latihan ini dilakukan dengan tepat waktu dan efektif, setidaknya telah memperkuat kekompakan tim tersebut. Pentingnya kombinasi dalam sepakbola diperkuat oleh Luxbacher (2011, hlm. 11) diterjemahkan oleh Wibawa yang mengatakan bahwa: “Dalam segala hal, keberhasilan tim tergantung pada pemain yang bekerja dalam kombinasi. Untuk menguasai bola dan menciptakan kesempatan mencetak gol, anggota tim harus meningkatkan kemampuan mengoper dan menerima bola yang baik.”

Maka, penulis akan mengkaji pengaruh latihan kombinasi umpan dalam sebuah tim. Latihan ini dimaksudkan untuk mengukur apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap dominasi penguasaan bola. Karena penguasaan bola kini menjadi salah satu acuan utama dalam mengembangkan pola permainan.

Ketika sebuah tim mendominasi dan menahan bola lebih lama, tim juga akan membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengembangkan pola serangannya.

Penulis berasumsi bahwa dengan diterapkannya variasi latihan umpan kombinasi akan berpengaruh signifikan pada dominasi *ball possession* dalam satu pertandingan. Studi penelitian akan dilakukan di SSB Grappipur Purwodadi. Karena penulis mengamati masih banyak beberapa atlet di SSB Grappipur yang melakukan kesalahan dalam mengumpan. Selain itu juga masih minimnya variasi latihan umpan kepada atlet sehingga berpengaruh pada kolektivitas tim.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyak pemain yang kesulitan pada saat ingin menguasai bola lebih lama.
2. Pemain selalu mudah kehilangan penguasaan bola pada saat ingin melakukan serangan ke area bertahan lawan.
3. Kurangnya variasi latihan yang diberikan pelatih pada pemain-pemain di SSB Grappipur Purwodadi.

1.3 Batasan-batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis membatasi masalah penelitian yang dianggap paling penting dan dapat dilakukan penelitian. Pada penelitian ini, penulis akan membatasi masalah pada permasalahan:

1. Pengaruh latihan kombinasi *passing* terhadap dominasi ball possession dalam cabang olahraga sepak bola.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Grappipur Purwodadi.

3. Lama penelitian satu bulan untuk melatih peningkatan *ball possession* pada cabang olahraga sepak bola.
4. Hasil *ball possession* akan lebih maksimal menggunakan metode latihan umpan kombinasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, penulis mencoba menggunakan salah satu metode latihan kombinasi umpan yang terbukti dapat meningkatkan dominasi penguasaan bola dalam sepak bola, dimulai dari latar belakang masalah. Dengan demikian penulis merumuskan masalah:

“Apakah metode latihan kombinasi *passing* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dominasi *ball possession* dalam cabang olahraga sepak bola?”

1.5 Tujuan

Sesuai dengan masalah yang penulis rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode latihan kombinasi *passing* terhadap dominasi *ball possession* pada cabang olahraga sepakbola.

1.6 Manfaat

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis:

- a) Bila hasil penelitian ternyata sebagaimana diharapkan, maka pelatih dan atlet akan dapat memanfaatkan metode latihan umpan kombinasi dalam upaya untuk meningkatkan prestasi para atlet.
 - b) Sebagai bahan informasi terhadap atlet, pelatih dan pembina yang belum mengetahui dan mengenal metode latihan menggunakan latihan umpan kombinasi.
2. Secara praktis: Menyumbangkan pemikiran kepada atlet, pelatih dan pembina yang berada di lingkungan SSB tentang manfaat metode latihan umpan kombinasi.

1.7 Definisi Operasional

Sugiyono (2019, hlm. 68) menyatakan bahwa “variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Menurut Sugiyono (20017, hlm. 39) bahwa “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Sedangkan mengenai variabel terikat Sugiyono (2017, hlm. 39) menyatakan bahwa “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”, pandangan atau penafsiran suatu istilah dapat berbeda-beda. Oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Latihan kombinasi *passing*

Latihan kombinasi *passing* termasuk dalam variabel bebas yang akan diuji. Latihan umpan yang dikembangkan dalam berbagai kombinasi dan variasi di lapangan merupakan aplikasi operasional dari latihan ini. Dalam penelitian disini akan diberikan bentuk latihan umpan kombinasi terhadap pemain yaitu, latihan umpan kombinasi Liverpool, latihan umpan kombinasi ala Guus Hidding, dan latihan Rondo. Langkah-langkah operasional latihan umpan kombinasi lebih jelasnya dapat dilihat dalam format latihan harian (terlampir).

2. *Ball Possession*

Ball Possession merupakan variabel terikat untuk menguji pengaruh atau tidak dari latihan kombinasi umpan di lapangan. Dalam penelitian ini penguasaan bola akan diukur dari lamanya waktu sampel satu tim menguasai bola lebih lama dengan seluruh bagian tubuh yang sah dalam berbagai situasi di lapangan. Peneliti mengukur penguasaan bola dalam satu unit sampel dengan menggunakan tes berupa pertandingan. Ukuran penguasaan bola akan disajikan selama 90 menit pada skala 0-100%.